

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi *smartphone* pada berbagai aspek kini telah dirasakan dampaknya, tanpa terkecuali sampai pada restoran-restoran yang ingin memanfaatkan teknologi demi kepuasan dan keuntungan pihak restoran. Manusia pada dasarnya menginginkan segala sesuatu dapat dengan mudah dikerjakan begitu pula dengan pelanggan restoran ingin memesan menu dengan mudah dalam artian tidak rumit dan tidak menghabiskan waktu yang lama. Kemudahan dalam memesan makanan dan minuman yang dimaksud adalah tanpa harus mengantri dan tanpa harus menunggu pelayanan yang sibuk dengan pelanggan lainnya. Pelanggan restoran juga mendapatkan banyak waktu dalam memesan pesanan yang sesuai kebutuhan sehingga tidak terganggu dengan keberadaan pelayan yang sedang menunggu pesanan tersebut. Selain itu bagi pelayan dengan adanya pemanfaatan teknologi ini dapat membantu mempercepat proses pemesanan pelanggan tanpa banyak membuang waktu seperti memeriksa ketersediaan menu, mengubah pesanan dan lainnya [1].

Coffee Shop adalah tempat dimana bisa dijumpai orang dengan mudah di hampir setiap kota di Indonesia. Kebiasaan orang meminum kopi untuk mengisi waktu luang di *Coffee Shop* seakan sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh masyarakat berbagai kalangan. Saat ini *coffee shop* tidak hanya menyediakan kopi

saja tetapi ada berbagai macam fasilitas yang disediakan seperti WIFI, TV, *Live music* dan lainnya.

Saat ini *coffe shop* memang dijadikan sebagai tempat berdiskusi, bertukar pikiran atau hanya untuk tempat melepas penat sehari-hari. Namun, tempat yang bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi sosial tidak hanya *coffee shop*, ada juga warkop, kantin, taman kota dan beberapa tempat yang dijadikan ruang publik bagi masyarakat. Akan tetapi *coffee shop* dirasa berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri bagi pengunjungnya dibandingkan dengan tempat tempat lain.

Lotus *coffe shop & Eatery* merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang kuliner yang berlokasi di Cibirintis Palasari No.50, Sukasari, Kec. Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Tempat ini menyediakan berbagai macam jenis kopi dan makanan. Beragam menu yang ditawarkan menjadikan Lotus *coffe shop* menjadi tempat yang nyaman untuk menghabiskan waktu bersama teman ataupun orang tercinta.

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung Lotus Coffee shop tahun 2021-2022

Bulan	Tahun
	2021-2022
Maret	180 orang
April	250 orang
Mei	201 orang
Juni	245 orang
Juli	280 orang
Agustus	358 orang
September	377 orang
Oktober	288 orang
November	459 orang
Desember	426 orang

Tabel 1.2 Tabel lanjutan jumlah pengunjung lotus coffee shop tahun 2021-2022

Bulan	Tahun
	2021-2022
Januari	432 orang
Febuari	465 orang
Maret	480 orang
April	520 orang
Mei	531 orang
Jumlah	5492 orang

Berdasarkan data jumlah pengunjung lotus *coffe shop* di atas dapat dilihat bahwa dari tahun openingnya di bulan Maret cukup besar, jumlah pengunjung lotus kopi sebanyak 180 orang dan di bulan berikutnya pengunjung Lotus *coffe shop* terus meningkat secara signifikan. Dengan adanya pengunjung yang terus meningkat, hal ini menyebabkan pegawai Lotus *coffe shop* cukup kewalahan menghadapi pengunjung yang terus berdatangan hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan datanya. Dimana diketahui bahwa Lotus *coffee shop* masih menggunakan metode konvensional untuk pemesanan kopi maupun makanan dimana pelayan dan kasir harus menggunakan alat tulis kertas sebagai media pencatatan pesanan dari pelanggan.

Lotus *Coffee shop* melakukan semua pengelolaan transaksi penjualan secara konvensional yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam menghitung jumlah pembayaran, kesulitan mencari catatan penjualan pada saat pelanggan akan membayar, dan banyak waktu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan yang tepat dan akurat. Dalam proses pembelian bahan baku, daftar bahan baku pembuatan menu makanan dan minuman yang akan dibeli juga masih dilakukan pencatatan

secara manual tulis tangan, sehingga juga dapat berisiko terjadinya kesalahan dalam penulisan bahan baku yang akan dipesan dan memperlambat waktu pembeliannya. Selain transaksi penjualan yang masih konvensional, sering terjadi kesalahan dalam rangkap data, sulit mencari dan menyimpan data yang jumlahnya semakin banyak, dan sering terjadi keterlambatan untuk laporan pertanggung jawaban pada atasan yaitu pemilik.

Untuk menangani permasalahan di atas saat ini sudah saatnya Lotus *coffes hop* menggunakan sistem yang lebih modern dan terintegrasi dengan komputer penulis merasa bahwa merancang sistem *point of sale* berbasis web merupakan hal yang tepat. *Point of sale* merupakan sistem yang menangani transaksi jual beli dan pembayaran, sistem *Point of sale* juga membantu dalam memberikan laporan penjualan dan pendapatan. Sistem *Point of sale* yang dapat berjalan tidak hanya pada satu jenis perangkat memudahkan penggunaan *Point of sale* untuk digunakan di perangkat mana saja, kapan saja, dan dimana saja.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan permasalahan yang terjadi sebagai topik penelitian dengan mengambil judul “Pembuatan Sistem *Point Of Sales* Berbasis Web Pada Lotus *Coffeshop*”

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berikut ini identifikasi dan rumusan masalah yang didapat dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya.

1. Lotus *coffee shop* masih menggunakan metode konvensional untuk pemesanan kopi maupun makanan dimana pelayan dan kasir harus

menggunakan alat tulis kertas sebagai media pencatatan pesanan dari pelanggan.

2. Pengelolaan transaksi penjualan secara konvensional yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam menghitung jumlah pembayaran, kesulitan mencari catatan penjualan pada saat pelanggan akan membayar.
3. Daftar bahan baku pembuatan menu makanan dan minuman yang akan dibeli juga masih dilakukan pencatatan secara manual tulis tangan, sehingga juga dapat berisiko terjadinya kesalahan dalam penulisan bahan baku yang akan dipesan dan memperlambat waktu pembeliannya.
4. Banyak waktu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan yang tepat dan akurat dan sering terjadi keterlambatan untuk laporan pertanggung jawaban pada atasan yaitu pemilik.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang sudah semestinya ditangani diantaranya :

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses / prosedur pemesanan dan juga sistem pembayaran yang sedang berjalan di Lotus *Coffe Shop*.
2. Bagaimana membuat sistem *Point of sale* berbasis web pada Lotus *Coffe shop*.

3. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi *Point Of Sales* yang diusulkan pada *Lotus Coffe Shop*.
4. Bagaimana pengujian sistem *Point Of Sales* berbasis web dalam menunjang kinerja pegawai di *Lotus Coffe Shop*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat maksud dan tujuan penelitian, adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang di dibutuhkan untuk membuat suatu aplikasi pemesanan kopi dan makanan serta pembayaran dengan menggunakan *point of sale* berbasis web pada *lotus coffeshop* yang dapat mengubah kualitas pelayanan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis laksanakan pada *Lotus Coffe Shop* adalah :

1. Untuk menggambarkan sistem pemesanan kopi dan makanan serta pembayaran yang berjalan di *Lotus Coffee Shop*
2. Untuk membuat sistem agar dapat mempermudah dalam pengelolaan laporan data dan penjualan
3. Untuk melakukan pengujian Aplikasi *Point of sale* pada *Lotus Coffee Shop*
4. Untuk mengimplementasikan Aplikasi *Point of sale* pada *Lotus Coffee Shop*

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi tulisan ini juga dapat berguna bagi mereka yang membacanya. Adapun hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi Kasir

Dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu kasir dalam mengelola data pemesanan pelanggan dan pembayarannya.

b. Bagi Pelayan

Dengan dibuatnya sistem ini membantu pelayan dalam proses pencatatan pesanan pelanggan.

c. Bagi Pelanggan

Dengan dibuatnya sistem ini memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung dari pembelajaran baik teori ataupun praktek yang telah di dapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai perancangan sebuah aplikasi.

b. Bagi Pengembang Ilmu

Dapat menjadi sumber ilmu pendidikan khususnya pada bidang teknologi informasi sehingga dapat menjadi sebuah acuan dalam merancang sebuah Sistem Informasi.

c. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang suatu aplikasi *Point Of Sale* berbasis web yang memiliki nilai mutu dan kegunaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang penulis tetapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem *Point Of Sales* ini hanya mengelola data pemesanan kopi dan makanan serta pembayaran di Lotus *Coffe shop*.
2. Sistem pembayarannya hanya menggunakan pembayar cash dan tidak menggunakan metode pembayaran lainnya.
3. Laporan yang dibahas dalam sistem ini hanya laporan harian pendapatan dan laporan pembelian bahan baku.
4. Sistem ini membahas proses pembelian bahan baku dari awal pembuatan daftar beli bahan baku sampai update stok bahan baku.
5. Pembuatan aplikasi *point of sale* ini terdapat hak akses antara lain kasir, pemilik, pelayan dan barista.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut ini merupakan lokasi dan waktu dari penelitian skripsi ini :

Tabel 1.4 waktu penelitian lanjutan

2.	Membangun dan memperbaiki sistem																		
	a. Membuat basis data																		
	b. Membuatan program																		
	c. Memperbaiki <i>bug</i> yang terjadi di sistem																		
	d. Memperbaiki kesalahan alur sistem																		
3.	Menguji sistem																		

1.7 Struktur Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan memperlancar dalam penyusunan skripsi, penulis membuat sebuah struktur penulisan yang membagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup permasalahan yang sedang terjadi yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya serta menjelaskan secara detail mengenai teori – teori yang memiliki

kaitan dengan *point of sales*. Teori yang dibahas tersebut berasal dari pendapat – pendapat para ahli yang mengemukakannya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah singkat Lotus Coffe shop, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi tugas. Selain itu, bab ini pun menjelaskan mengenai metode penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan informasi, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, pengujian sistem, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal apa saja yang di usulkan oleh penulis dalam menangani permasalahan tersebut. Bab ini meliputi perancangan sistem, perancangan antar muka, pengujian sistem, dan implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai hal apa saja yang dapat di ambil oleh penulis sebagai kesimpulan. Selain itu, bab ini pun berisikan mengenai saran dan harapan dari penulis terhadap sistem yang telah dibuat agar dapat bermanfaat bagi penggunanya.